

Wabup Banyumas Apresiasi Festival Dalang Anak

BANYUMAS (KR) - Untuk mencari bibit dalang, dan nguri-uri budaya, Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi) wilayah eks Karesidenan Banyumas menggelar Festival Dalang Anak, Sabtu (23/9). Festival digelar di lapangan Desa Karangnangka, Kedungbanteng, Banyumas.

Koordinator Wilayah Pepadi Eks Keresidenan Banyumas Bambang Barata Aji, selaku penyelenggara menjelaskan Festival Dalang Anak Tahun 2023 itu diikuti lima anak dari empat kabupaten se-eks Keresidenan Banyumas. Kelima peserta dalang anak itu terdiri atas Khauzan Dzakhir (9) dari Kabupaten Banjarnegara, Faiq Maulana (12) dari Cilacap, Lulut Ardiyanto (15) dari Purbalingga, serta Risang Narendra Dwiawara (9) dan Wijasena Lanang Amartho (15) dari Banyumas. "Kegiatan ini sebagai ajang seleksi menjelang Festival Dalang Anak Tingkat Jawa Tengah yang akan digelar pada akhir bulan September yang dilanjutkan dengan festival di tingkat nasional pada awal bulan November," kata Bambang.

Wakil Bupati (Wabup) Banyumas Sadewo Tri Lastiono, yang hadir dalam kegiatan tersebut mengapresiasi penyelenggaraan Festival Dalang Anak Tahun 2023 yang digelar oleh Persatuan Pedalangan Indonesia Wilayah Eks Keresidenan Banyumas di Kabupaten Banyumas. "Ini adalah wujud kecintaan dari teman-teman semua akan budaya Indonesia, dan mencari bibit dalang," kata Sadewo. Menurutnya budaya nusantara adalah budaya yang adiluhung dan sudah terkenal sangat beragam serta dicintai oleh seluruh dunia.

Sadewo, menambahkan bangsa Indonesia menghormati setiap umat manusia apa pun agamanya yang penting selama berketuhanan karena sila pertama dalam Pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Menurutnya selama orang itu butuh maka orang itu boleh hidup dan menjadi warga negara Indonesia. "Namun kalau tidak butuh, silakan pergi dari Indonesia," tegasnya. (Dri)-f

Dua Orang Hilang di Pantai Kebumen

KEBUMEN (KR) - Tim SAR gabungan masih melakukan pencarian terhadap seorang pelajar yang terseret ombak di Pantai Cemara Sewu, Desa Karangrejo, Kecamatan Petanahan, serta seorang nelayan pantai yang hilang saat menjaring ikan di Pantai Silumut, Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring. Musibah di Pantai Cemara Sewu dialami pelajar Fer (14) warga Desa Penusupan, Kecamatan Sruweng, Sabtu (23/9) pagi. Keterangan anggota Tim SAR Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kebumen, Hery Purwoto, peristiwa terjadi saat Fer bersama teman-temannya bermain di bibir pantai yang ombaknya tinggi.

Salah satu teman korban, MF (13), warga Desa Kejawang, Kecamatan Sruweng, kemudian mandi laut hingga terseret ombak. Mengetahui temannya terseret ombak, Fer berusaha menolong, namun justru keduanya hanyut. "Begitu mengetahui ada yang hanyut, relawan dan warga setempat berusaha melakukan pertolongan. Namun hanya MF yang berhasil diselamatkan. Sedangkan Fe, hingga Sabtu (23/9) petang belum ditemukan," jelas Hery.

Tim SAR gabungan juga masih melakukan pencarian terhadap Slamet (36) warga Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring, yang dilaporkan hilang saat menjaring ikan di Pantai Silumut, Jumat (22/9) malam. "Sekitar pukul 23.00, rekan korban melihat korban mengambil tali untuk menambah panjang jaringnya. Setelah itu, korban tidak terlihat lagi meski sudah dilakukan pencarian," ungkap Hery. (Suk)-f

Main Api, Rumah Ludes Terbakar

KEBUMEN (KR) - Gara-gara anak bermain api di dalam rumah, rumah di Desa Kalirancang, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, dilalap si jago merah. Tidak ada korban jiwa, namun 1 sepeda motor, 3 sepeda kayuh, 1 mesin jahit, 1 mesin obras, dan barang-barang berharga lainnya, hangus terbakar. Kebakaran yang menghanguskan rumah berikut isinya, terjadi Jumat (22/9) sekitar pukul 14.00. Kobaran api baru bisa dipadamkan setelah 2 kendaraan pemadam kebakaran diterjunkan ke lokasi. Pemadaman api dibantu warga dan anggota Polsek Alian.

"Asal api diduga kuat dari anak pemilik rumah yang membakar kertas dan kain di dalam rumah. Api menjilat barang yang mudah terbakar, langsung membesar hingga membakar rumah yang terbuat dari kayu," jelas Kapolres Kebumen AKBP Burhanuddin melalui Kasihumas Polres AKP Heru Sanyoto dan Kapolsek Alian Iptu Awaludin.

Dari peristiwa tersebut, AKP Heru mengimbau masyarakat mengawasi anak-anaknya. "Awasi anak saat mereka bermain agar tidak membahayakan dirinya dan juga orang lain," ujarnya. (Suk)-f



KR-Chandra AN

120 Mahasiswa dan mahasiswi jurusan Hukum dari berbagai Perguruan Tinggi & Swasta se-Indonesia mengikuti pelatihan membuat di Kampong Djadoel Kampung Batik Kota Lama Semarang. Kehadiran mereka di Semarang selain dalam rangka silaturahmi mahasiswa hukum antar perguruan tinggi, juga diisi dengan pengenalan karya seni dan budaya nusantara, di antaranya Batik Semarang yang sangat dikenal dengan corak gambarnya. Mereka mendapatkan materi membuat pola gambar dari sepepuh Kampung Batik, Dodok Boediman (67).

Warga Secang Terima Doorprize Sepeda Motor

MAGELANG (KR) - Kebahagiaan dirasakan Purwaningsih (42), salah satu warga Krincing Kecamatan Secang Kabupaten Magelang, Minggu (24/9). Saat libur kerja, waktunya dimanfaatkan untuk mengikuti acara Jalan Sehat Bersama Gus Yusuf dalam rangkaian '19th Anniversary Radio Fast FM Magelang' di Tegalrejo Magelang. Tanpa diduga, nomor kuponnya terpilih mendapatkan hadiah sepeda motor.

Purwaningsih mengatakan ia sama sekali tidak menyangka kalau akan memperoleh hadiah sepeda motor. Menurutnya, ini merupakan berkah dari Allah SWT. Sebelumnya ia memperoleh informasi ada kegiatan jalan sehat, dan Minggu (24/9) ia datang ke Tegalrejo memang untuk mengikuti kegiatan ini. Sambil mengikuti jalan sehat bersama Gus Yusuf, siapa tahu memperoleh hadiah. "Kan Alhamdulillah," katanya.

KH M Yusuf Chudlori alias Gus

Yusuf, Direktur Utama Fast FM Magelang, melakukan pengundian doorprize hadiah utama berupa sepeda motor. Dalam kesempatan ini Gus Yusuf juga menyerahkan hadiah tersebut kepada warga dari Krincing tersebut. Di forum ini juga dilakukan pengundian doorprize untuk hadiah lain, diantaranya berupa kulkas, kipas angin, mesin cuci, emas mulia, TV LCD, sepeda MTB maupun lainnya. Juga ditampilkan beberapa hiburan, digelar tes kesehatan, senam sehat maupun lainnya.

Kepada KR, Gus Yusuf diantaranya mengatakan saat pandemi Covid-19, selama 2 tahun sama sekali tidak ada kegiatan off air, dan sekarang sudah bebas dari pandemi Covid-19 serta dapat

berjumpa bersama-sama berbagi kebahagiaan. Banyak UMKM yang diberi kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan di Lapangan Butuh Tegalrejo Magelang ini. (Tha)-f



KR-Thoha

Gus Yusuf saat menyerahkan hadiah doorprize berupa satu unit sepeda motor.

HARY AGUNG PRABOWO JADI PENJABAT BUPATI

Bupati dan Wakil Bupati Temanggung Pamitan

TEMANGGUNG (KR) - Bupati Temanggung Muhammad Al Khadziq dan Wabup Heri Ibnu Wibowo pamit pada segenap warga dan jajaran birokrasi seiring telah selesai masa tugasnya memimpin kabupaten tersebut. Sementara Sekda Hary Agung Prabowo terpilih sebagai Pj Bupati Temanggung

hingga terpilih bupati dan wakil bupati devinitif hasil Pilkada pada 2024 mendatang. Pemerintah Kabupaten Temanggung secara khusus menggelar acara pelepasan bupati dan wakil bupati secara terpisah. Tidak diketahui secara pasti penyebab digelarnya pelepasan secara terpisah, dua tokoh yang maju

berpasangan pada pilkada lima tahun lalu itu.

Pelepasan dengan Al Khadziq digelar di jalaman pendopo Pengagelaran kompleks rumah dinas bupati, Jumat (22/9) siang. Sedangkan pelepasan dengan Wibowo dihelat bersamaan dengan apel luar biasa di halaman sekretaris daerah pemkab Temanggung, Jumat (22/9) pagi. Sekda Hary Agung Prabowo menyampaikan ucapan terimakasih pada Al Khadziq dan Wibowo yang telah memimpin Temanggung dalam lima tahun terakhir. "Al Khadziq dan Wibowo telah menjadi mentor kami, dalam birokrasi Pemerintah Kabupaten Temanggung selama lima tahun terakhir ini," katanya.

Sekda Hary Agung Prabowo mengatakan semasa kepemimpinan Al Khadziq dan Wibowo, Temanggung telah mencatatkan 218 penghargaan. Selain itu, pada RPJMD periode 2018-2023 semua Indikator Kinerja Utama (IKU), visi dan misi telah tercapai. Al Khadziq mengatakan terimakasih atas kerja

bersama dari jajaran birokrasi untuk membantu memwujudkan visi Temanggung tentrem, maram dan gandum. "Tentu banyak dosa, kesalahan yang saya lakukan, ini semua semata untuk Temanggung yang lebih baik," katanya.

Hary Agung berharap persaudaraan yang sudah terjalin selama ini tidak terputus, hanya dikarenakan purna tugas, baik Wabup, maupun para ASN. Wabup meyakini, bahwa suatu saat pasti akan dipertemukan kembali dalam moment yang berbeda.

Sementara itu Sekda Hary Agung Prabowo terpilih menjadi Pj Bupati Temanggung hingga dilantiknya bupati dan wakil bupati hasil Pilkada 2024. Menanggapi itu Ketua DPRD Yumianto mengatakan keinginan dan harapan warga Temanggung terkabul yakni Pj Bupati tidak dari orang luar. "Pj Bupati harapan dari tokoh Temanggung, sehingga mengetahui permasalahan, kultur dan Birokrasi. Sehingga langsung tancap untuk pembangunan," katanya. (Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

Perpisahan dengan Bupati Temanggung dan Wakil Bupati Temanggung.

Petani Non Padi Panen Tambah Stok Pangan

SUKOHARJO (KR) - Petani di sejumlah wilayah yang menanam tanaman pangan non padi panen dan untung besar ditengah kondisi panas ekstrem akibat musim kemarau pengaruh puncak fenomena alam El Nino. Panen tersebut seperti meliputi jagung, cabai, bawang merah, singkong, porang dan kedelai. Selain itu juga panen beberapa jenis buah seperti semangka, melon, jambu dan lainnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno, Minggu (24/9) mengatakan, Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo sudah gencar melakukan sosialisasi dan edukasi kepada petani secara menyeluruh dan berkelanjutan. Petugas menekankan kepada petani terkait banyak hal, salah satunya mengenai perubahan musim di Indonesia yakni hujan dan kemarau.

Perubahan musim harus ditekankan kepada petani dengan melakukan upaya agar tanaman yang ditanam tetap bisa panen. Artinya tanaman pangan tidak hanya padi saja, namun menyesuaikan dengan

kondisi alam dengan menambah tanaman seling non padi seperti palawija dan buah.

"Cuaca panas ekstrem seperti sekarang di satu sisi memang sering dikeluhkan karena berdampak kekeringan. Tapi sisi lain bisa dimaksimalkan dengan tanaman pangan lain yang tanah panas. Hasilnya petani disekeliling wilayah mampu panen dan menambah stok pangan. Panen seperti palawija dan buah," ujarnya.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo menerjunkan petugas dengan memberikan pendampingan penuh kepada petani baik tanaman padi dan non padi. Khusus tanaman non padi dilakukan menyesuaikan kondisi lahan yang sulit air. Wilayah sulit air tersebut sebagian besar berada di Kecamatan Tawang Sari, Weru dan Baki. Selain itu juga ada lahan tadah hujan disekeliling wilayah lainnya seperti di Kecamatan Bendosari, Baki, Gatak dan Kartasura.

Bagas menjelaskan, masing-masing wilayah lahan tadah hujan atau bersifat kering saat musim ke-

marau memiliki karakteristik berbeda. Petani di wilayah tersebut biasanya melakukan penanaman tanaman pangan non padi secara bersama atau satu jenis.

"Untuk tanaman pangan non padi biasanya dipilih jagung, kedelai, singkong, ketela bahkan porang. Selain itu ada juga buah seperti semangka, melon. Berbagai sayuran seperti cabai, bawang merah dan timun. Termasuk juga tanaman non pangan seperti tembakau juga dimaksimalkan ditanam petani saat kondisi panas ekstrem seperti sekarang," lanjutnya.

Hasil panen tanaman pangan non padi tersebut sudah dilihat langsung Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo dalam kondisi baik. Hasil panen tersebut untuk menambah stok pangan dan barang dipasaran. Selain itu juga dijual sampai keluar daerah.

"Penekanannya lahan pertanian tetap dimaksimalkan untuk ditanami tanaman pangan sekalipun kondisi terpapar panas ekstrem dan kering. Tapi petani berhasil panen," lanjutnya. (Mam)-f

TERIMA KASIH
ATAS PENGABDIANNYA
SEBAGAI
BUPATI & WAKIL BUPATI
TEMANGGUNG 2018-2023

Drs. Heri Ibnu Wibowo
Wakil Bupati Temanggung

H Muhammad Al Khadziq
Bupati Temanggung

PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG